



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Pendapatan Tetap
Tanggal Penerbitan : 7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 3,17
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Moderat
Durasi portofolio : 6,63
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 33,28
Biaya Pengelolaan Dana : 1,45% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign:
Indonesia Total Return Index Unhedged USD
10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)

Durasi Tolok Ukur : 6,48
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 10.489.823,7713

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	0,94%	-1,35%	-2,54%	-0,54%	3,14%	-0,45%	4,57%
Tolok Ukur*	1,01%	-1,34%	-2,26%	-0,50%	2,44%	-1,24%	0,63%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

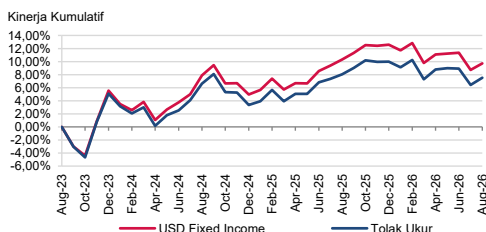
Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

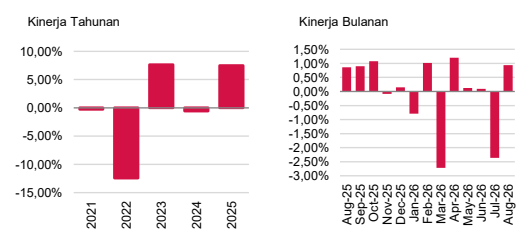
Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

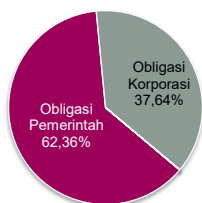
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	62,36%
Obligasi Sektor Keuangan	30,05%
Obligasi Sektor Utilitas	7,59%

KEPEMILIKAN TERBESAR

INDOIS 2032	INDON JAN-2030	Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi
INDOIS 2035	INDON MAR-2032	Obl. Sumitomo Mitsui 2032 - Non Afiliasi
INDOIS 2051	INDON SEPT-2032	Obl. Westpac Banking Corp 2036 - Non Afiliasi
INDON 2037	Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	
INDON 2038	Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2043	Obl. Credit Agricole SA Jan 2032 - Non Afiliasies	
INDON 2045	Obl. Mitsubishi HC Finance America 2031 - Non Afiliasi	
INDON 2047	Obl. OCBC 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2048	Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2049	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2028 - Non Afiliasi	
INDON 2050	Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi	
INDON FEB-2030	Obl. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja +0,94% di bulan Agustus 2026. Kinerja ini didorong oleh penurunan *yield* obligasi pemerintah Indonesia USD tenor 10 tahun sebesar 3 bps menjadi 5,68%, meskipun *yield US Treasury* tenor 10 tahun naik 2 bps menjadi 4,75%. Sementara itu, *yield* obligasi negara maju bergerak lebih tinggi di tengah ekspektasi kebijakan moneter yang tetap *hawkish*. Dalam Simposium Jackson Hole, Ketua The Fed Kevin Warsh menegaskan bahwa inflasi masih belum melambat secara signifikan, sehingga meningkatkan ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga pada September.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 1.336.572,42
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 5.431,83	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR) 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR		
Tingkat Risiko	: Moderat		
Durasi Portofolio	: 5,72		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Durasi Tolok Ukur	: 5,46
		Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 246.063.009,0279

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	2,08%	0,34%	-1,58%	1,26%	3,45%	3,72%	6,77%
Tolok Ukur*	1,79%	0,03%	-1,31%	1,34%	3,86%	3,89%	8,68%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

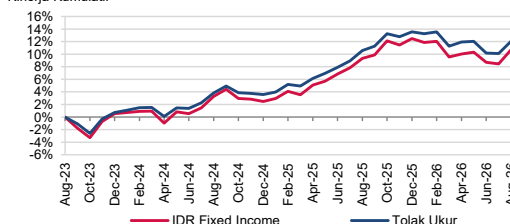
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

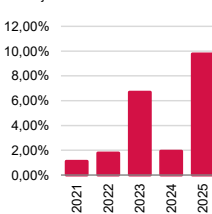
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

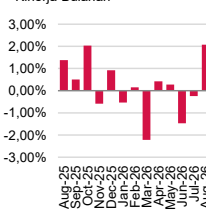


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

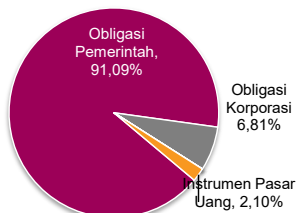
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	91,09%
Obligasi Sektor Konsumsi Pokok	0,35%
Obligasi Sektor Keuangan	0,73%
Obligasi Sektor Industri	4,06%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,68%
Obligasi < 1 Tahun	1,44%
Deposito + Kas	0,66%

KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0050	FR0074	FR0082	FR0097	FR0104	PBS025
FR0067	FR0075	FR0083	FR0098	FR0106	
FR0068	FR0078	FR0087	FR0100	FR0107	
FR0072	FR0079	FR0089	FR0101	FR0108	
FR0073	FR0080	FR0096	FR0103	FR0109	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja +2,08% di bulan Agustus 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun 31 bps ke level 7,03%. Sentimen pasar menguat seiring apresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 1,56% menjadi Rp17.720 per USD, sementara Pidato Kenegaraan dan Penyampaian RAPBN 2027 oleh Presiden Prabowo Subianto dipandang pragmatis dan konservatif dari sisi fiskal, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap kemungkinan perubahan kebijakan yang signifikan. Selain itu, penetapan resmi Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif turut meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 dan tetap berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah, mengendalikan inflasi, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham
Tanggal Penerbitan : 7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 12.508,03
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 4.358.002,23
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 98% IDX80 Indeks
2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 348.416.253,0204

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	4,63%	8,54%	-8,80%	-1,04%	-5,17%	-1,64%	10,28%
Tolok Ukur*	3,75%	5,03%	-25,73%	-18,37%	-6,88%	-1,42%	10,99%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

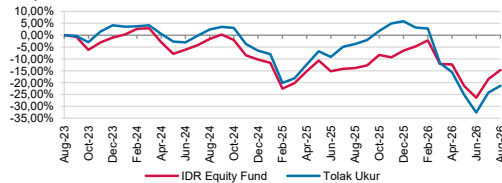
1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

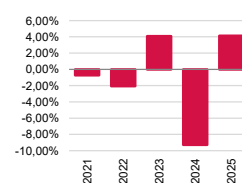
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

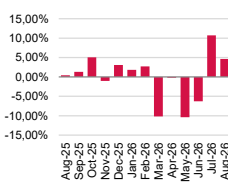


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

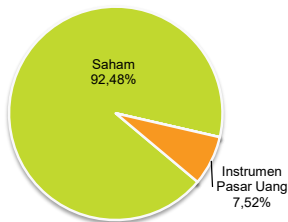
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,13%
Konsumer Diskresioner	1,24%
Barang Konsumsi	15,73%
Energi	8,67%
Keuangan	21,50%
Kesehatan	5,40%
Industrial	5,37%
Teknologi Informasi	0,64%
Material	25,23%
Properti	1,58%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	7,52%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi

PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi
PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PT Indosat Tbk - Non Afiliasi
PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi
PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi

PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Equity Fund mencatat kinerja +4,63% MoM (net), diatas kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% dan IDX80 +3,9% secara bulanan (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai prudent. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam IDX80, semua sektor memberikan hasil positif kecuali sektor Industrial. Kontributor positif terbesar berasal dari Material, Keuangan dan Energi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 416.031,75
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.375,50	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 175.134.697,6155
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,47%	1,13%	2,15%	3,47%	3,96%	3,07%	4,35%
Tolok Ukur*	0,16%	0,45%	1,04%	1,57%	1,90%	1,46%	3,28%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

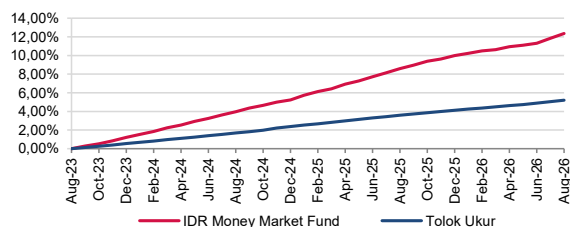
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

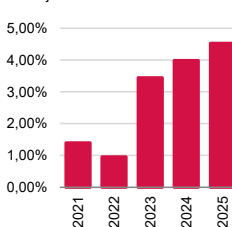
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

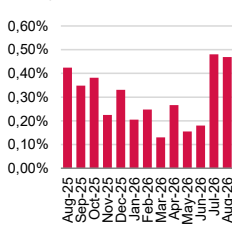


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	57,45%
Deposito + Kas	42,55%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Danamon - Non Afiliasi

Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi

Depo. Bank Maybank Indonesia - Non Afiliasi

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

FR0059

FR0090

Obl. Bkjt II Indosat I TH2017E - Non Afiliasi

Sukuk Ijarah Brklnjtn I XL Axiata II TH2017E - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Pegadaian V TH25A - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Sarana Multi Inf. II TH25A - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,47% di bulan Agustus 2026. Suku bunga deposito naik ke 5,00%-7,00%. Inflasi di bulan Agustus tercatat naik 0,3% ke 3,2% dari 2,9% di bulan sebelumnya dan Rupiah terapresiasi ke IDR 17.720 per USD. Sementara itu, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 di bawah kepemimpinan Destry Damayanti sebagai pejabat sementara Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif yang baru, serta tetap berfokus pada menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi, dan menopang pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 15.730,63
Tanggal Penerbitan	: 05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.191,39	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 7.178.388,8540
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,42%	1,07%	2,14%	3,17%	3,51%	2,64%	3,94%
Tolok Ukur*	0,16%	0,45%	1,04%	1,57%	1,90%	1,46%	3,28%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

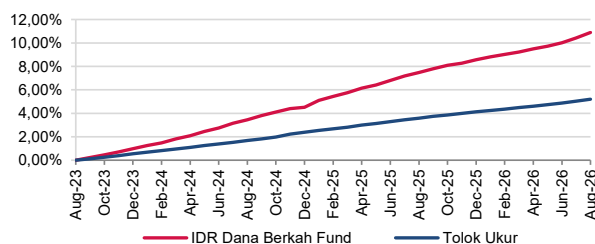
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

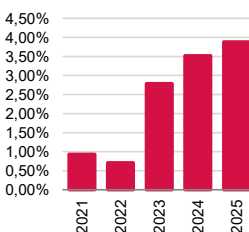
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

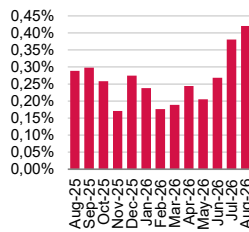


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	47,72%
Deposito + Kas	52,28%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Permata Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
SR020T3

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,42% di bulan Agustus 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) naik ke 5,00%-7,00%. Inflasi di bulan Agustus tercatat naik 0,3% ke 3,2% dari 2,9% di bulan sebelumnya dan Rupiah terapresiasi ke IDR 17.720 per USD. Sementara itu, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 di bawah kepemimpinan Destry Damayanti sebagai pejabat sementara Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif yang baru, serta tetap berfokus pada menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi, dan menopang pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 267.302,58
Tanggal Penerbitan	: 15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.392,27	Tolok Ukur	: 50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	: IDR		: 50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 111.735.942,9121

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	2,96%	4,63%	-5,65%	-2,18%	-0,78%	2,94%	4,95%
Tolok Ukur*	0,17%	0,36%	-17,37%	-14,96%	-5,77%	-0,15%	3,07%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

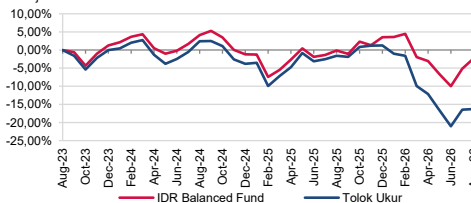
1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index) + 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index) + 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

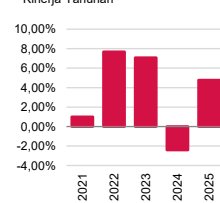
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

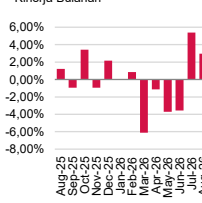


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

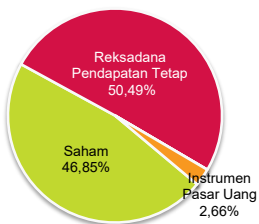
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,03%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	3,63%
Energi	2,66%
Keuangan	25,97%
Kesehatan	0,37%
Teknologi Informasi	0,69%
Industrial	2,42%
Material	7,33%
Properti	0,77%
Reksadana Pendapatan Tetap	50,49%
Deposito + Kas	2,66%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1

PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi

PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja +2,96% MoM, di atas dari kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai *prudent*. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam Indeks MXID, kontributor positif terbesar berasal dari Keuangan, Materi dan Energi. *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* bergerak positif 2,12% per bulan dengan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun 31 basis ke level 7,03%. Sentimen pasar menguat seiring apresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 1,56% menjadi Rp17.720 per USD, sementara Pidato Kenegaraan dan Penyampaian RAPBN 2027 oleh Presiden Prabowo Subianto dipandang pragmatis dan konservatif dari sisi fiskal, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap kemungkinan perubahan kebijakan yang signifikan. Selain itu, penetapan resmi Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif turut meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 dan tetap berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah, mengendalikan inflasi, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 7.693,42
Tanggal Penerbitan	: 29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.822,14	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 4.222.198,9417
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,41%	1,05%	2,12%	3,12%	3,55%	2,75%	3,63%
Tolok Ukur*	0,16%	0,45%	1,04%	1,57%	1,90%	1,46%	2,76%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

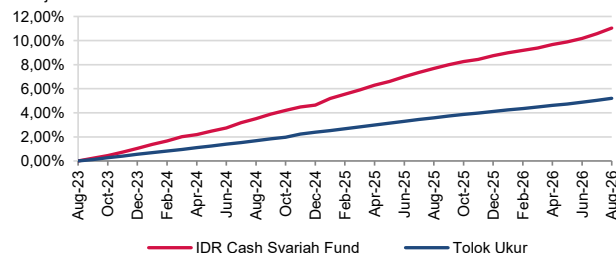
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

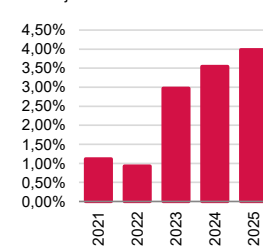
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

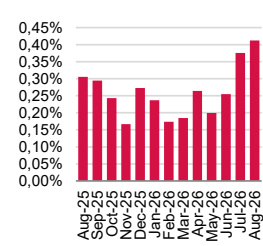


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	45,53%
Deposito + Kas	54,47%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Permata Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
SR020T3

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,41% di bulan Agustus 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) naik ke 5,00%-7,00%. Inflasi di bulan Agustus tercatat naik 0,3% ke 3,2% dari 2,9% di bulan sebelumnya dan Rupiah terapresiasi ke IDR 17.720 per USD. Sementara itu, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 di bawah kepemimpinan Destry Damayanti sebagai pejabat sementara Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif yang baru, serta tetap berfokus pada menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi, dan menopang pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 257.017,46
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 862,95	Tolok Ukur	: 98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 297.835.275,3424

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	5,54%	7,63%	-7,37%	3,21%	-0,40%	0,32%	-0,91%
Tolok Ukur*	6,50%	4,54%	-30,26%	-22,43%	-8,91%	-4,25%	-0,01%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

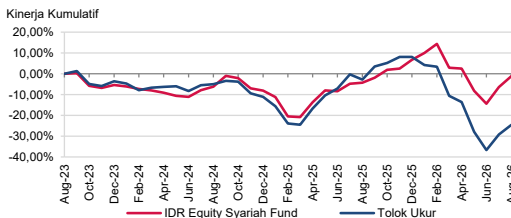
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

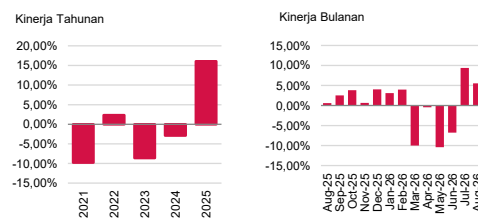
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

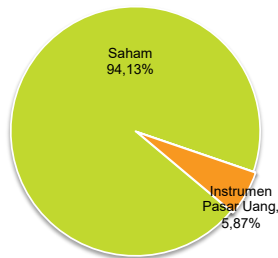
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	13,47%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	19,58%
Energi	16,58%
Keuangan	1,82%
Kesehatan	3,53%
Industrial	2,54%
Teknologi Informasi	0,81%
Material	33,72%
Properti	2,09%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	5,87%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi	
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan +5,54% MoM, di bawah kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% dan JAKISL +6,8% secara bulanan (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai *prudent*. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam JAKISL, semua sektor memberikan hasil positif kecuali sektor Keuangan. Kontributor positif terbesar berasal dari Material, Energi dan Konsumer. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	: Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	: Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	: Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran Syariah
Tanggal Penerbitan : 25 Juni 2010
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 1.586,65
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelola (juta) : IDR 98.251,87
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 50% Jakarta Islamic Index
50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 61.923.930,3271

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	3,11%	3,52%	-3,88%	2,21%	1,20%	1,82%	2,89%
Tolok Ukur*	4,17%	2,41%	-16,50%	-10,37%	-2,63%	-0,19%	2,62%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

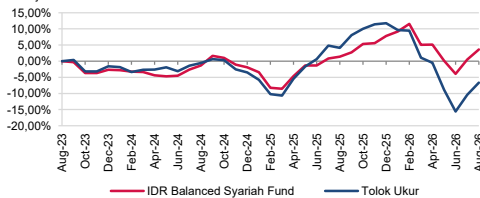
10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)

Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

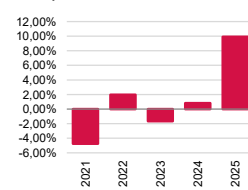
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

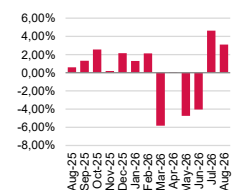


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

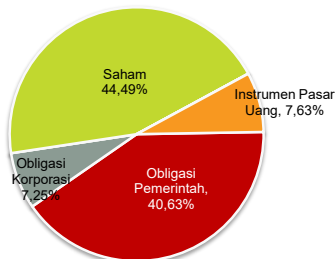
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,22%
Konsumer Diskresioner	0,33%
Barang Konsumsi	9,06%
Energi	7,16%
Keuangan	1,91%
Kesehatan	0,91%
Industrial	1,75%
Teknologi Informasi	0,40%
Material	15,27%
Properti	1,48%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	7,25%
Obligasi Pemerintah	40,63%
Deposito + Kas	7,63%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PBS029	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Bknjt III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi
PBS034	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBSG002	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja +3,11% mom, di bawah kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% dan JAKISL +6,8% secara bulanan (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai *prudent*. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam JAKISL, semua sektor memberikan hasil positif kecuali sektor Keuangan. Kontributor positif terbesar berasal dari Material, Energi dan Konsumer. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil positif sebesar 1,87% secara bulanan. Sentimen pasar menguat seiring apresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 1,56% menjadi Rp17.720 per USD, sementara Pidato Kenegaraan dan Penyampaian RAPBN 2027 oleh Presiden Prabowo Subianto dipandang pragmatis dan konservatif dari sisi fiskal, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap kemungkinan perubahan kebijakan yang signifikan. Selain itu, penetapan resmi Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif turut meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 dan tetap berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah, mengendalikan inflasi, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	: Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	: Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 3.136.860,08
Tanggal Penerbitan	: 6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.742,81	Tolok Ukur	: 70% MSCI Indonesia Index 15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 1.799.889.202,14

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	1,69%	5,94%	-11,61%	-9,00%	-3,60%	-0,66%	3,61%
Tolok Ukur*	-1,78%	0,37%	-23,98%	-21,40%	-7,70%	-2,13%	3,20%

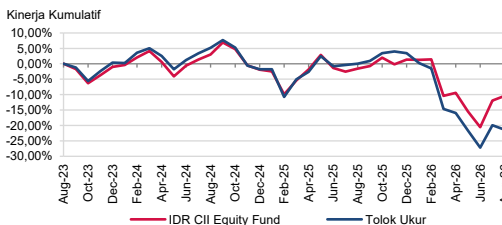
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

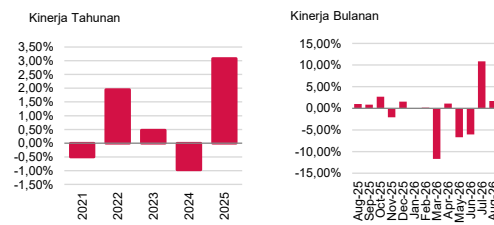
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

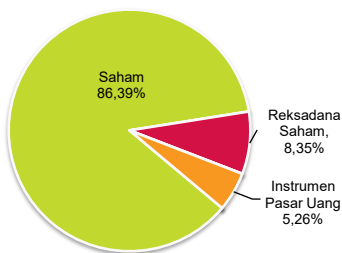
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,60%
Konsumer Diskresioner	2,88%
Barang Konsumsi	9,47%
Energi	5,75%
Keuangan	30,51%
Kesehatan	3,26%
Industrial	5,59%
Teknologi Informasi	1,15%
Material	13,92%
Properti	1,67%
Utilitas	0,60%
Reksadana Saham	8,35%
Deposito + Kas	5,26%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Contemporary Amperex Technology - Non Afiliasi	PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
HDFC Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
ICICI Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
IShares Core MSCI China ETF - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk - Non Afiliasi
Multi Commodity Exchange India - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	Zijin Mining Group Co Ltd - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR China India Indonesia mencatat imbal hasil sebesar +1,69%, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia melanjutkan pemulihan, dengan IHSG menguat 4,6% secara bulanan (MoM), didukung oleh respons positif pasar terhadap usulan anggaran fiskal 2027, penguatan rupiah, serta berlanjutnya arus masuk dana asing. Namun, ketidakpastian terkait pembatasan perubahan indeks FTSE dan MSCI membatasi kenaikan. Pasar saham India melemah, dengan Nifty 50 turun sekitar 1,2% akibat ketegangan geopolitik, tingginya harga minyak, dan ketidakpastian arah suku bunga AS yang membebani sentimen, meskipun saham berkapitalisasi menengah dan kecil tetap menunjukkan ketahanan. Pasar saham Tiongkok mencatat kinerja beragam, dengan Shanghai Composite naik 4,0% dan CSI 300 menguat 0,8%, didukung oleh saham teknologi dan sumber daya alam, sementara indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,2% di tengah kekhawatiran terhadap pencapaian laba dan besarnya belanja investasi kecerdasan buatan (AI). Secara keseluruhan, kinerja pasar masih bervariasi, dengan dukungan kebijakan domestik dan penguatan sektor tertentu diimbangi oleh ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 237.272,93
Tanggal Penerbitan	: 08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 975,59	Tolak Ukur	: 100% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 243.210.907,0534
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	3,86%	5,75%	-8,84%	-5,62%	-7,11%	-1,72%	-0,21%
Tolak Ukur*	4,01%	5,66%	-25,44%	-16,04%	-1,23%	2,30%	3,55%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

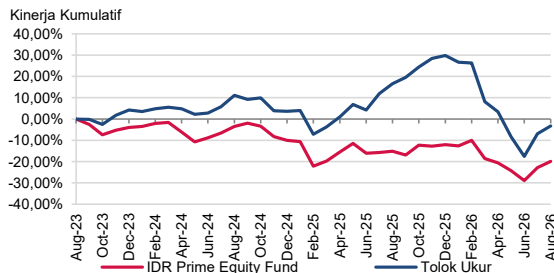
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

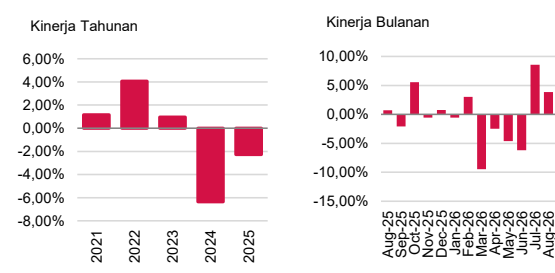
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

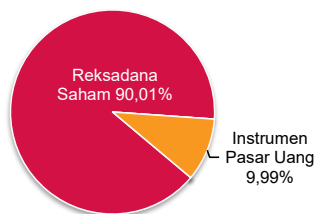
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Batavia Saham Cemerlang
- RD BNP Paribas SRI Kehati
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Agustus 2026, IDR Prime Equity Fund mencatatkan kinerja +3,86% secara bulanan (MoM), dibawah kinerja tolak ukur. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% secara bulanan (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan 10% yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai *prudent*. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Kendati demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—disertai potensi peningkatan PDB per kapita—dapat menjadi faktor pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang; oleh karena itu, pada tingkat pasar saat ini, kami menilai terdapat peluang yang baik untuk masuk ke pasar dengan profil risiko-imbal hasil yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15% : Instrumen Pasar Uang
85% - 100% : Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 132.973,74
Tanggal Penerbitan	: 21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.918,26	Tolok Ukur	: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net)
Mata Uang	: IDR		15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Moderat	Durasi Tolok Ukur	: 5,16
Durasi Portofolio	: 6,01	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 69.320.002,4084

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi					
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan	
					3 Tahun	5 Tahun
						Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	2,08%	0,41%	-0,80%	1,91%	3,90%	3,68%
Tolak Ukur*	1,79%	0,32%	-0,50%	2,40%	4,81%	4,82%
						6,77%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

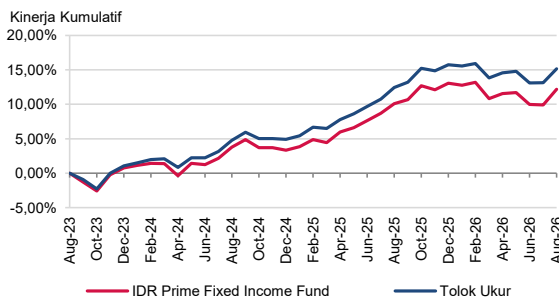
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

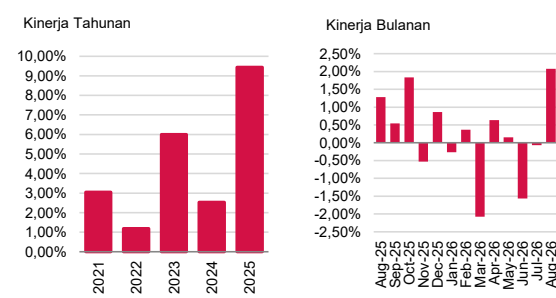
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

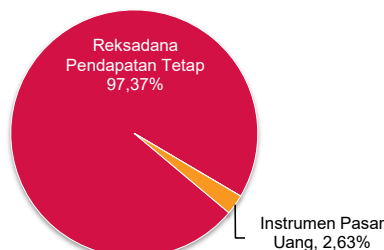
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Ashmore Dana Obligasi Nusantara Kelas B MF
- RD BNP Paribas Prima II Kelas RK1
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja +2,08% di bulan Agustus 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 18 bps ke level 7,34%. Sentimen pasar menguat seiring apresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 1,56% menjadi Rp17.720 per USD, sementara Pidato Kenegaraan dan Penyampaian RAPBN 2027 oleh Presiden Prabowo Subianto dipandang pragmatis dan konservatif dari sisi fiskal, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap kemungkinan perubahan kebijakan yang signifikan. Selain itu, penetapan resmi Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif turut meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 dan tetap berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah, mengendalikan inflasi, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham Syariah
Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 872,47
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 18.630,53
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 98% Indonesia Sharia Stock Index
2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 21.353.743,7733

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	4,84%	7,93%	-6,70%	1,48%	-1,02%	-0,08%	-1,21%
Tolok Ukur*	6,00%	5,46%	-26,32%	-14,92%	0,89%	5,20%	3,24%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

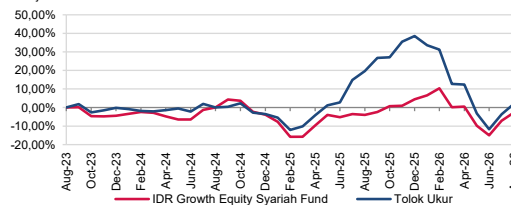
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

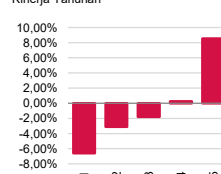
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

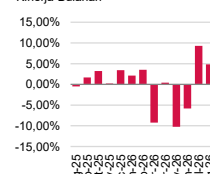


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

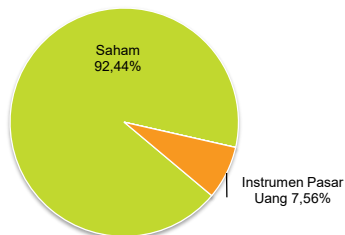
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,78%
Konsumer Diskresioner	4,72%
Barang Konsumsi	20,25%
Energi	12,98%
Keuangan	2,46%
Kesehatan	5,83%
Industrial	5,97%
Teknologi Informasi	1,47%
Material	25,29%
Properti	3,68%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	7,56%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi	
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan +4,84% MoM (net), di bawah kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% dan Indeks ISSI +6,3% secara bulanan (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai *prudent*. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan hasil positif kecuali sektor Keuangan dan Jasa Telekomunikasi. Kontributor positif terbesar berasal dari Energi, Material, dan Industrial. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personel yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran Syariah
Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 1.204,44
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 21.168,39
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 50% Indonesia Sharia Stock Index
50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 17.575.234,9479

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	2,69%	3,18%	-3,18%	2,72%	1,74%	2,35%	1,67%
Tolok Ukur*	3,91%	2,71%	-14,36%	-6,25%	2,83%	5,02%	2,94%

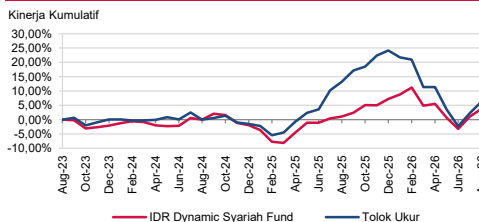
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

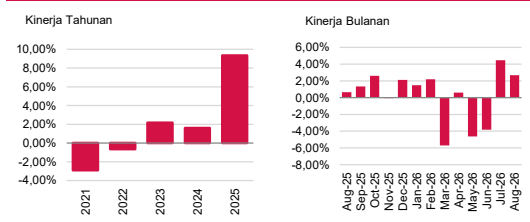
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

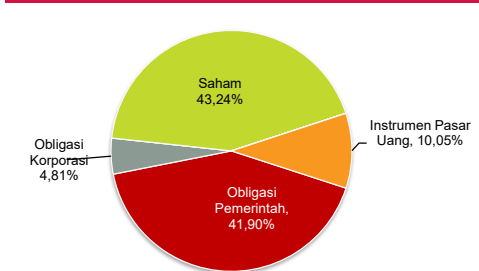
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,93%
Konsumer Diskresioner	1,85%
Barang Konsumsi	11,14%
Energi	6,09%
Keuangan	1,27%
Kesehatan	2,54%
Industrial	2,84%
Teknologi Informasi	1,00%
Material	11,71%
Properti	0,88%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	4,81%
Obligasi Pemerintah	41,90%
Deposito + Kas	10,05%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS033	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Brklnjtn III XL Axiata I TH2022B - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja +2,69% mom, di bawah dari kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% dan Indeks ISSI +6,3% secara bulanan (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai prudent. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan hasil positif kecuali sektor Keuangan dan Jasa Telekomunikasi. Kontributor positif terbesar berasal dari Energi, Material, dan Industrial. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil positif sebesar 1,87% secara bulanan. Sentimen pasar menguat seiring apresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 1,56% menjadi Rp17.720 per USD, sementara Pidato Kenegaraan dan Penyampaian RAPBN 2027 oleh Presiden Prabowo Subianto dipandang pragmatis dan konservatif dari sisi fiskal, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap kemungkinan perubahan kebijakan yang signifikan. Selain itu, penetapan resmi Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) definitif turut meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, BI mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada Agustus 2026 dan tetap berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah, mengendalikan inflasi, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 40,90
Tanggal Penerbitan	: 23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,7209	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 23.767.374,6701
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	2,22%	2,00%	10,10%	15,99%	13,14%	4,15%	5,62%
Tolok Ukur*	2,55%	1,06%	13,40%	21,60%	18,47%	8,46%	9,90%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

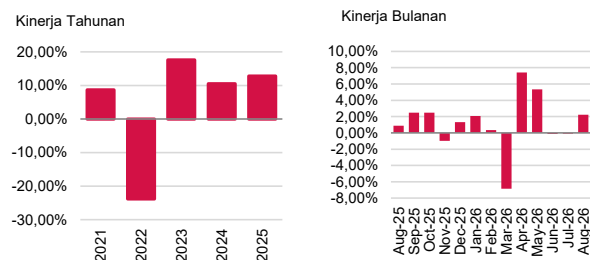
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

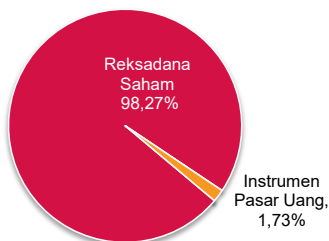
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



PORTFOLIO ALLOCATION

- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD BNP Paribas Cakra Syariah Fund
- RD Mandiri Global Sharia Equity Dollar
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Agustus 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan kinerja +2,22% secara bulanan (MoM), dibawah kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin kenaikan, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema kecerdasan buatan (AI) mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,68
Tanggal Penerbitan	: 21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,7757	Tolok Ukur	: 98% MXID Index (In USD Term) + 2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 2.171.022,7733
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	5,82%	9,40%	-16,07%	-14,27%	-10,00%	-2,41%	-2,68%
Tolok Ukur*	-0,13%	1,00%	-34,87%	-34,20%	-19,69%	-9,28%	-6,42%

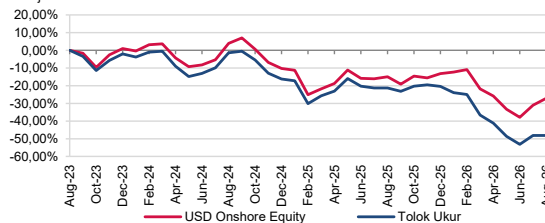
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

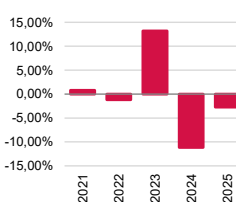
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

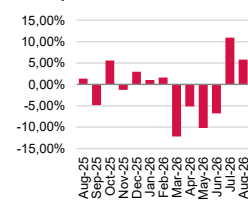


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

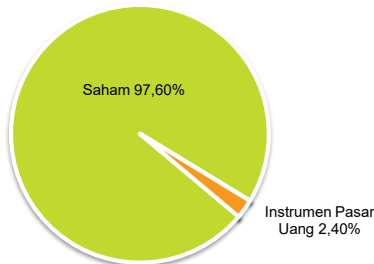
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,50%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	7,57%
Energi	6,04%
Keuangan	54,59%
Kesehatan	0,92%
Industrial	5,31%
Teknologi Informasi	1,02%
Material	12,53%
Properti	2,11%
Deposito + Kas	2,40%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi
PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan +5,82% MoM, di atas kinerja acuan. IHSG mencatat pemulihan sebesar +4,6% (MoM) pada bulan Agustus, melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Juli. Kinerja ini didorong oleh persepsi pasar yang positif terhadap anggaran fiskal tahun 2027 yang dinilai prudent. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 2%, yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan terakhir. Namun, laju kenaikan indeks tertahan oleh ketidakpastian terkait indeks saham, menyusul keputusan FTSE dan MSCI untuk tetap memperpanjang masa penangguhan perubahan indeks. Tinjauan MSCI bulan Agustus juga mengindikasikan adanya pengurangan bobot bersih Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. Parlemen menyetujui penunjukan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI), yang menandakan adanya kesinambungan kebijakan dari masa jabatan Perry Warjiyo. Dalam rapat bulan Agustus, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, melanjutkan masa jeda tiga bulan setelah kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Investor asing mencatatkan arus masuk bersih (*net inflow*) sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, melanjutkan tren arus masuk sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun. Dalam Indeks MXID, kontributor positif terbesar berasal dari Keuangan, Material dan Energi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 20,77
Tanggal Penerbitan	: 19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,9539	Tolak Ukur	: 100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 10.630.392,1688
Dikelola Oleh	: PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	2,31%	-2,00%	6,54%	15,85%	14,48%	7,67%	8,09%
Tolak Ukur*	3,33%	-0,92%	13,07%	22,26%	17,52%	8,32%	10,18%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

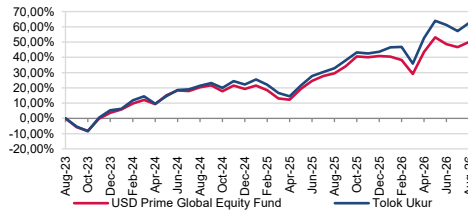
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak peluncuran hingga 10 Januari 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

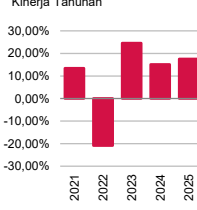
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

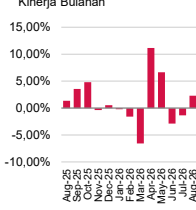


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

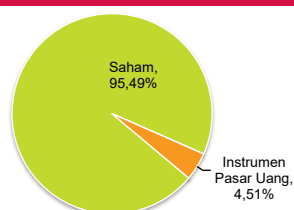
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,05%
Konsumer Diskresioner	9,74%
Barang Konsumsi	4,42%
Energi	1,83%
Keuangan	2,76%
Kesehatan	10,68%
Industrial	9,72%
Teknologi Informasi	44,61%
Material	4,67%
Deposito + Kas	4,51%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Accenture Plc - Non Afiliasi	Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi
Adidas AG NPV - Non Afiliasi	GE Vernova LLC - Non Afiliasi	Seagate Technology Holdings - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Gilead Sciences Inc - Non Afiliasi	Shin Etsu Chemical Co Ltd - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Antofagasta Plc - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc - Non Afiliasi	Union Pacific Corp - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Vertex Pharmaceuticals Inc - Non Afiliasi
Applied Materials Inc - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	
Biomarin Pharmaceutical Inc - Non Afiliasi	Murata Manufacturing Co Ltd - Non Afiliasi	
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi	
Cisco System Inc - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi	
Danaher Corp - Non Afiliasi	Parker Hannifin Corp - Non Afiliasi	
Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	S&P Global Inc - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatat kenaikan +2,31% MoM yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin kenaikan, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema kecerdasan buatan (AI) mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham
Tanggal Penerbitan : 18 Januari 2018
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,4872
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 25,10
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 100% MSCI Emerging Market
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 16.876.363,8045

KINERJA INVESTASI

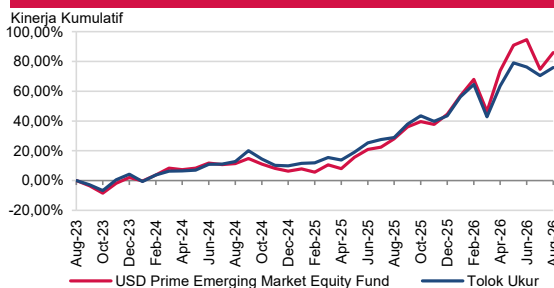
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	6,40%	-2,58%	28,73%	45,21%	22,97%	4,31%	4,71%
Tolak Ukur	3,19%	-1,75%	22,53%	36,37%	20,70%	5,96%	4,30%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

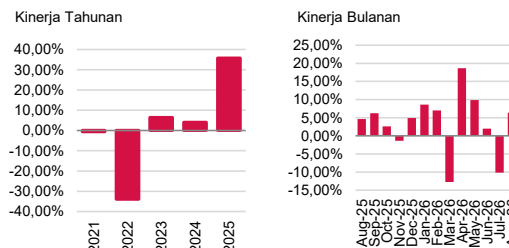
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

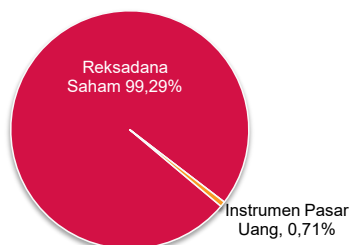
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan +6,40% MoM, yang berada diatas kinerja benchmark. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin kenaikan, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema kecerdasan buatan (AI) mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham
Tanggal Penerbitan : 26 Oktober 2018
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 889,97
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 179.304,62
Biaya Pengelolaan Dana : 2,40% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Benchmark : 100% IDX80 Index (Customized)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 201.473.009,0136

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	5,30%	7,12%	-9,28%	-4,05%	-5,61%	-0,81%	-1,48%
Tolok Ukur*	4,06%	5,18%	-24,24%	-19,22%	-8,29%	-2,66%	-0,95%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

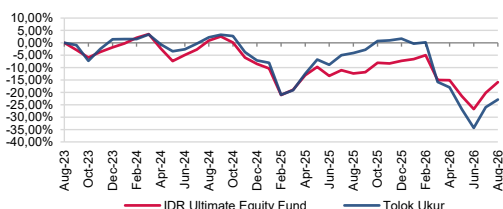
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

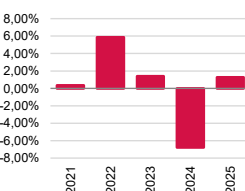
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

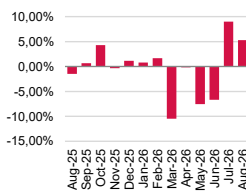


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

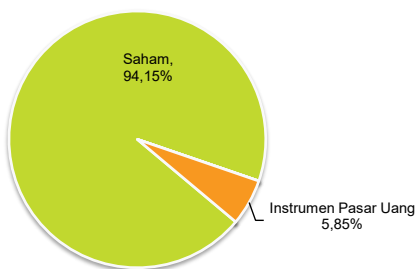
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,75%
Konsumer Diskresioner	0,93%
Barang Konsumsi	19,41%
Energi	3,73%
Keuangan	28,88%
Kesehatan	4,31%
Industrial	2,81%
Teknologi Informasi	0,75%
Material	18,99%
Properti	2,60%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	5,85%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, IDR Ultimate mencatat imbal hasil sebesar +5,30%, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia melanjutkan pemulihan, dengan IHSG menguat 4,6% secara bulanan (MoM), didukung oleh respons positif pasar terhadap usulan anggaran fiskal 2027 yang dinilai mencerminkan komitmen terhadap disiplin fiskal. Penguatan rupiah sekitar 2% serta arus masuk bersih dana asing sebesar Rp1,2 triliun turut menopang sentimen pasar. Dalam IDX80, sektor Material, Keuangan, dan Energi menjadi kontributor positif utama. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,75%, sementara ketidakpastian terkait pembatasan perubahan indeks FTSE dan MSCI serta penurunan bobot Indonesia dalam indeks MSCI membatasi kenaikan pasar. Ke depan, pasar saham diperkirakan tetap berfluktuasi seiring perkembangan geopolitik dan arah kebijakan moneter AS, meskipun prospek jangka panjang tetap didukung oleh potensi perbaikan struktural ekonomi Indonesia.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran
Tanggal Penerbitan : 30 Januari 2019
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,2243
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 2,00
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 1.634.215,5456

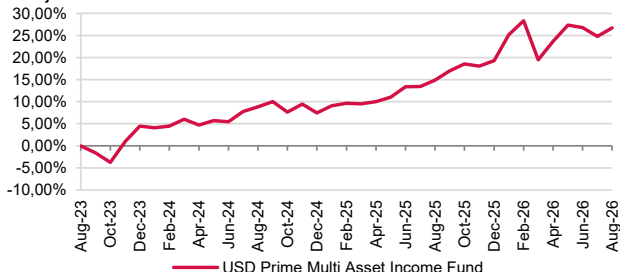
KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	1,55%	-0,47%	6,23%	10,35%	8,22%	0,90%	2,70%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

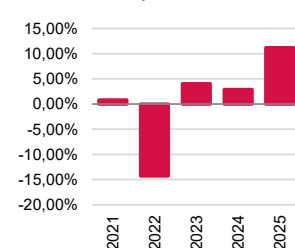
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

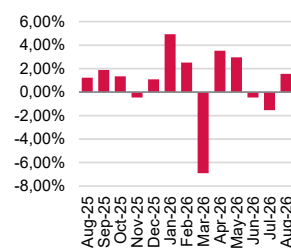


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

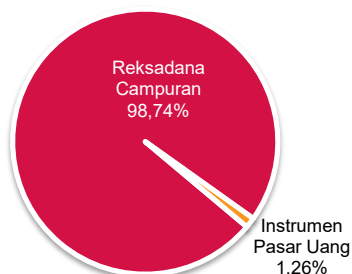
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Prime Multi Asset Income mencatatkan kinerja +1,55% secara bulanan. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema AI mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang

80% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham
Tanggal Penerbitan : 22 Juli 2019
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,4864
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 13,39
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 100% MSCI Golden Dragon Index
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 9.005.630,2553

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	5,08%	-0,18%	10,00%	16,58%	12,59%	-0,49%	5,73%
Tolak Ukur	2,97%	0,90%	19,98%	29,40%	23,75%	5,57%	7,66%

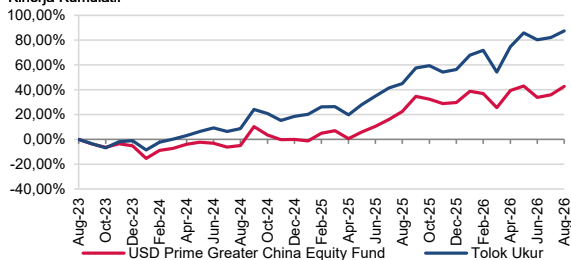
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

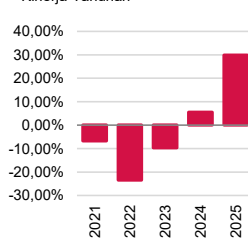
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

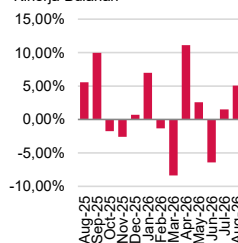


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kenaikan +5,08% MoM, yang berada di atas kinerja benchmark. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin kenaikan, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema kecerdasan buatan (AI) mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
0% - 30% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,03
Tanggal Penerbitan	: 31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,3772	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 1.475.470,0566
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	2,87%	4,45%	9,75%	15,99%	14,48%	5,39%	6,08%
Tolak Ukur	2,22%	1,68%	10,10%	16,79%	16,90%	8,43%	9,78%

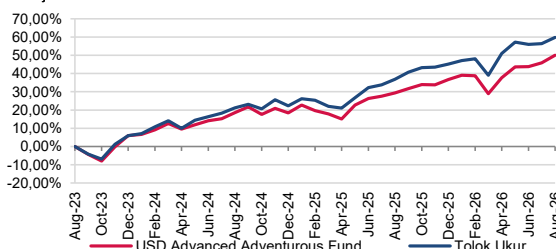
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

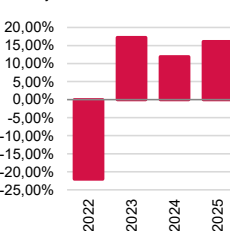
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

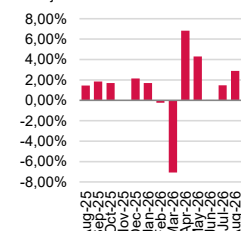


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

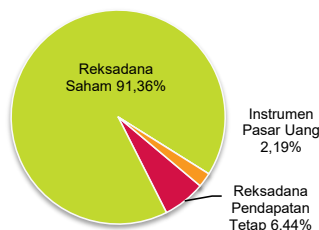
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	91,36%
RD Pendapatan Tetap	6,44%
Deposito + Kas	2,19%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Adventurous Fund membukukan +2,87% mom diatas kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema AI mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (Treasures), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil Treasury AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Pada bulan Agustus 2026, pasar pendapatan tetap (*fixed income*) mengalami penguatan. Obligasi pemerintah AS, obligasi korporasi AS peringkat layak investasi (*investment grade*), dan obligasi AS imbal hasil tinggi (*high yield*) semuanya mencatatkan imbal hasil positif pada bulan Agustus 2026. Imbal hasil obligasi pemerintah AS pada bagian tengah kurva (*belly of the curve*) naik tipis, sementara imbal hasil pada tenor panjang turun tipis. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAI SICAIV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	: Instrumen Pasar Uang
20% - 60%	: Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80%	: Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,88
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,2179	Tolok Ukur	: 60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 725.079,8973
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

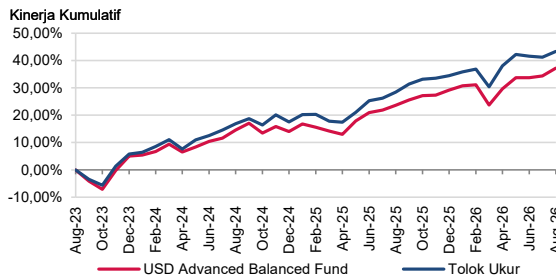
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	2,10%	2,65%	6,25%	10,99%	11,12%	3,13%	3,77%
Tolak Ukur	1,54%	0,80%	6,59%	11,57%	12,75%	5,56%	6,15%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

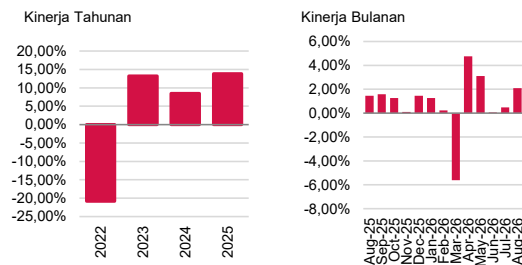
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

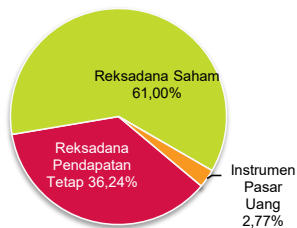
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	61,00%
RD Pendapatan Tetap	36,24%
Deposito + Kas	2,77%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, USD Advanced Balanced Fund membukukan +2,10% diatas kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema AI mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*), serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Pada bulan Agustus 2026, pasar pendapatan tetap (*fixed income*) mengalami penguatan. Obligasi pemerintah AS, obligasi korporasi AS peringkat layak investasi (*investment grade*), dan obligasi AS imbal hasil tinggi (*high yield*) semuanya mencatatkan imbal hasil positif pada bulan Agustus 2026. Imbal hasil obligasi pemerintah AS pada bagian tengah kurva (*belly of the curve*) naik tipis, sementara imbal hasil pada tenor panjang turun tipis. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

31 Agustus 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
50% - 90% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
10% - 50% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,52
Tanggal Penerbitan	: 30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,0338	Tolok Ukur	: 30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Brcls Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 500.000,0000
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

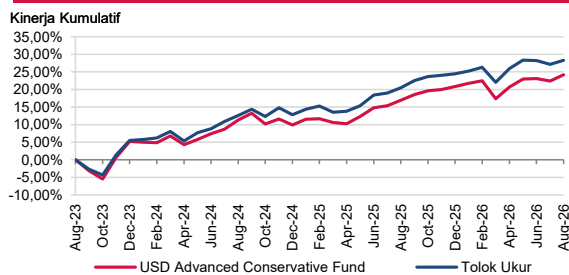
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
USD Advanced Conservative**	1,44%	0,97%	2,75%	6,18%	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
Tolak Ukur	0,87%	-0,07%	3,08%	6,46%	8,65%	2,65%	2,61%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

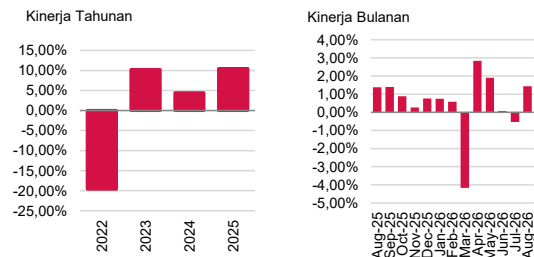
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

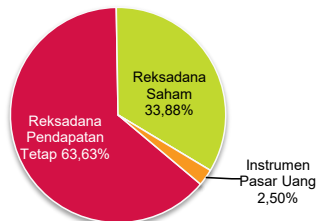
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	33,88%
RD Pendapatan Tetap	63,63%
Deposito + Kas	2,50%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Agustus 2026, USD Adventurous Fund membukukan +1,44% diatas kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar global mencatat kenaikan sebesar +2,6%. Taiwan dan Korea termasuk di antara pasar dengan kinerja terbaik, sementara Brasil dan India tertinggal. Dari sisi sektoral, sektor Material, Teknologi Informasi, dan Energi memimpin, sedangkan sektor Utilitas, Real Estat, dan Barang Kebutuhan Pokok Konsumen (*Consumer Staples*) tertinggal. Meskipun tema AI mendapat sentimen positif dari laporan laba perusahaan-perusahaan besar (seperti Nvidia), pasar semakin berfokus pada imbal hasil obligasi sepanjang bulan tersebut seiring melonjaknya imbal hasil obligasi global ke level tertinggi dalam beberapa dekade (imbal hasil JGB tenor 10 tahun mencapai 3% pada saat penulisan ini—level tertinggi dalam 30 tahun). Kombinasi intervensi pemerintah AS terkait JPY dan obligasi pemerintah AS (*Treasuries*) serta sikap The Fed terhadap inflasi, memengaruhi pergerakan kurva imbal hasil *Treasury* AS, nilai tukar dolar AS, dan harga komoditas. Indeks MSCI China mengalami sedikit penurunan. Data ekonomi Tiongkok menunjukkan pemulihan yang tidak merata pada bulan Juli: permintaan eksternal dan sektor teknologi tinggi tetap bertahan, namun aktivitas rumah tangga dan korporasi domestik masih lemah. Penjualan ritel barang turun -0,3% secara bulanan (m-m) atau naik +0,6% secara tahunan (y-y), meskipun manufaktur berteknologi tinggi tetap menjadi titik terang. Pada bulan Agustus 2026, pasar pendapatan tetap (*fixed income*) mengalami penguatan. Obligasi pemerintah AS, obligasi korporasi AS peringkat layak investasi (*investment grade*), dan obligasi AS imbal hasil tinggi (*high yield*) semuanya mencatatkan imbal hasil positif pada bulan Agustus 2026. Imbal hasil obligasi pemerintah AS pada bagian tengah kurva (*belly of the curve*) naik tipis, sementara imbal hasil pada tenor panjang turun tipis. Kami memiliki pandangan yang cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.